

Judul : Kurang Penuhi Syarat Buat Jadi Rumah Sakit
Tanggal : Senin, 12 Juli 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 2

SUFMI DASCO AHMAD
Wakil Ketua DPR

Kurang Penuhi Syarat Buat Jadi Rumah Sakit

Apa tanggapan Anda mengenai usul Gedung DPR/MPR jadi rumah sakit darurat Covid-19?

Ini bukan soal setuju atau tidak setuju. Yang mengusulkan itu mungkin tahu, rumah sakit, apalagi yang bergedung tinggi, ruangan-ruangannya harus bisa cepat dicapai dokter maupun pasien.

Pertama, misalnya, kita pakai Gedung Nusantara 1 yang ruangnya banyak, lift-nya sulit sekali dimasukkan tempat tidur pasien. Kedua, lift-nya lambat. Ketiga, lift-nya sering macet.

Apakah tidak bisa diperbaiki?

Meski sudah diperbaiki, kurang memenuhi syarat untuk dijadikan rumah sakit. Malah akan menambah persoalan. Bukan menjadi jalan keluar.

Bagaimana dengan ruangan-ruangannya?

Perlu waktu menyesuaikan ruangan-ruangan itu untuk dijadikan rumah sakit. Karena, sebagian ruangan anggota DPR disekat dengan ruang staf. Membutuhkan waktu untuk membuka sekat-sekat itu. Harus mengubahnya menjadi ruang kosong dahulu, sebelum dijadikan rumah sakit darurat. Jadi, tidak semudah membalikkan telapak tangan.

Kurang efektif ya...

Banyak hal yang justru kontra produktif, kurang memenuhi persyaratan menjadi rumah sakit. Kalau kita



ngomong satu, dua, atau 10 orang, masih bisa. Tapi kalau semua, misalnya Nusantara 1, kendalanya banyak.

Bagaimana kalau halaman atau lapangan Gedung DPR/MPR?

Ini bukan sekadar boleh atau nggak boleh. Kita sudah cek juga lapangan. Ukurannya tidak sebesar lapangan dan nggak rata, karena ada undakan. Sehingga, kurang efektif.

Istora atau Parkir Timur, justru lebih luas. Daya jangkauan untuk parkir dan lainnya lebih luas. Jadi, ini bukan sekadar pendapat boleh atau tidak boleh. Sisi teknisnya juga mesti dipertimbangkan.

GBK lebih tepat untuk rumah sakit darurat ya?

GBK, Parkir Timur, itu lebih efektif. Kita bukan mencari alasan untuk menolak. Namun, kita sudah melihat kelayakan teknisnya. Gedung DPR kurang efektif.

Selain GBK, ada usulan lain?

Satgas Lawan Covid-19 DPR mengapresiasi Kementerian Agama yang bersedia menjadikan Asrama Haji Pondok Gede sebagai rumah sakit darurat Covid-19.

Sekarang sedang PPKM Darurat. Adakah catatan dari Anda?

Jangan sampai kebijakan dan aturan menjadi tumpul karena tidak ada keteladanan dari orang yang harusnya menjadi contoh. PPKM Darurat menjadi langkah nyata untuk penanganan pandemi. Kami harap, aturan untuk menunjang PPKM Darurat tidak multitafsir.

Dalam keadaan darurat, semua pihak harus mengerti dan menjalani sungguh-sungguh PPKM ini. Jika tidak sungguh-sungguh, orang tetap hilir mudik. Sehingga, apa yang diharapkan, tidak akan tercapai.

Misalnya, jam 6 sore tidak boleh ada kegiatan, kecuali dalam keadaan darurat harus ke rumah sakit, tenaga kesehatan atau dokter. Sehingga, kita harapkan, PPKM Darurat efektif menekan laju korban Covid-19 yang semakin tinggi. ■ NNM